

**PENGEMBANGAN *OUTERWEAR* BERBASIS MOTIF UKIRAN ACEH
DENGAN TEKNIK *ROULEAUX TRIM* UNTUK
PELESTARIAN BUDAYA LOKAL****Natasya Muhamdar¹, Rosmala Dewi^{2*}, Fadhilah³**^{1,2,3}Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh***Email Corresponden:** rosmaladewi434@usk.ac.id**ABSTRAK**

Motif ukiran Aceh yang kaya akan nilai sejarah dan budaya, menghadapi tantangan untuk tetap relevan di tengah perkembangan teknologi dan tren *fashion* modern. Penerapan teknik *Rouleaux trim* pada *outer* dengan aplikasi motif ukiran Aceh menjadi solusi inovatif untuk melestarikan motif ukiran tradisional Aceh dan juga meningkatkan daya saing produk lokal di pasar *fashion*. Penelitian ini bertujuan untuk merancang desain motif ukiran Aceh pada *outer*, membuat *outer*, dan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap produk *outer* dengan aplikasi motif ukiran Aceh dengan teknik *rouleaux trim*. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel ditentukan dengan *simple random sampling* dari 229 populasi, sebanyak 69. Hasil penelitian telah membuat 2 model *outer* dengan teknik *Rouleaux trim*. *Outer* model pertama dirancang dengan potongan yang menonjol pada pinggang dan siku lengan, dipadukan dengan kerutan yang menambah dimensi pada potongan tersebut. Desain model ini menggunakan kerah setali dan ban pada ujung lengan, serta mengaplikasikan *motif taloe ie*, *awan meucanek*, *bungoeng sagoe*, *bungoeng meulu*, dan *bungoeng ayu-ayu*. *Outer* model kedua menggunakan kerah sanghai dengan hiasan *ruffle* pada bawah kerah. Motif diadopsi dari rumah Aceh Ali-Hajsmay dan menerapkan motif *bungoeng sagoe*, *bungoeng seulepok*, *awan meucanek* dan *bungoeng ayu-ayu*. Penelitian menunjukkan 64,91 % responden sangat menyukai desain *outer* model pertama karena elegansi motif dan kualitas bahan. Studi ini membuktikan bahwa penerapan teknik *Rouleaux trim* dengan motif ukiran Aceh mampu meningkatkan daya tarik dan pelestarian budaya Aceh dalam *fashion* modern.

Kata Kunci : Aplikasi; Motif Aceh; *Rouleaux Trim*; *Outer*

**DEVELOPMENT OF OUTERWEAR BASED ON ACEH CARVING MOTIFS
USING THE ROULEAUX TRIM TECHNIQUE FOR PRESERVATION
OF LOCAL CULTURE**

ABSTRACT

Aceh carving motifs, which are rich in historical and cultural values, face the challenge of remaining relevant amidst technological developments and modern fashion trends. The application of the Rouleaux trim technique on the outer with the application of Aceh carving motifs is an innovative solution to preserve traditional Aceh carving motifs and also increase the competitiveness of local products in the fashion market. This research aims to design Aceh carving motifs on the outer, make the outer, and to find out the respondents' responses to the outer product with the application of Aceh carving motifs with the rouleaux trim technique. The research method used was experimental with a quantitative approach. The sample was determined by simple random sampling from the population, totalling 69 respondents, that population consisted of 229 fashion design students of the 2020, 2021, and 2022. This research develops outerwear with Acehnese carving motifs using the rouleaux trim technique. The outer of the first model is designed with a prominent cut at the waist and elbows, combined with ruffles that add dimension to the cut. This design uses a tie collar and bands at the ends of the sleeves, and applies taloe ie, cloud meucanek, bungoeng sagoe, bungoeng meulu and bungoeng ayu-ayu motifs using the rouleaux trim technique. Research shows that 64.91% of respondents really liked the design of the first outer model because of the elegance of the motif and the quality of the materials. This study proves that the application of this technique can increase the attractiveness and preservation of Acehnese culture in modern fashion.

Keywords: *Application, Aceh Motif, Rouleaux Trim, Outer*

PENDAHULUAN

Motif ukiran Aceh, yang memiliki nilai sejarah dan budaya tinggi, diterapkan pada berbagai media seperti kain, kayu, dan logam, termasuk dalam bangunan tradisional rumah Aceh yang sarat dengan filosofi keislaman. Budaya dan agama yang erat di Aceh tercermin dalam ornamen rumah, seperti yang terlihat di rumah Ali Hasjmy di Banda Aceh dengan motif bunga terhubung, awan segitiga, dan hiasan bulan (Sofyan, 2014). Motif-motif ini populer sejak abad ke-18 dan digunakan di elemen bangunan seperti dinding dan atap. Polanya umumnya simetris dan berulang, meliputi bentuk sulur, flora, serta bentuk geometris.

Perkembangan teknologi memunculkan ide untuk menerapkan motif tradisional dengan teknik modern guna menjaga keberadaannya. Motif ukiran Aceh berpotensi hilang dari perhatian masyarakat seiring perkembangan teknologi dan tren global. Penelitian ini mengembangkan motif ukiran Aceh menggunakan teknik *rouleaux trim*, yaitu potongan kain tipis yang dijahit menyerupai tali, serupa dengan teknik sulaman usus di Indonesia (Da Moda, 2021). Penerapan teknik ini diharapkan dapat melestarikan keberagaman seni dan budaya dalam konteks modern.

Teknik sulam usus dan *rouleaux trim* memiliki perbedaan utama pada bahan yang digunakan. sulam usus, menggunakan satin atau sutera dan disulam dengan benang emas atau nilon, sedangkan *rouleaux trim* menggunakan bahan tekstil yang memberikan efek tiga dimensi (Paraswati, 2015). Memahami perbedaan ini membuka peluang eksplorasi dalam pengembangan desain fashion yang inovatif.

Teknik *rouleaux trim* adalah metode kreatif yang dapat dipadukan dengan motif ukiran Aceh untuk dekorasi pada produk tekstil, terutama *outer*. Kombinasi ini menciptakan peluang kreatif yang menarik dalam fashion (Christvidya, 2021). *Outer*, seperti rompi, blazer, atau kardigan, menjadi media ideal untuk penerapan teknik ini, yang menghasilkan tampilan busana lebih *fashionable*.

Desain motif ukiran Aceh dapat dikembangkan pada busana *outer* menggunakan teknik *rouleaux trim*, yang memiliki potensi besar dalam industri fashion. Penelitian ini mengeksplorasi berbagai kemungkinan desain dari kombinasi tersebut dan mendorong desainer muda untuk mengadaptasi unsur tradisional agar lebih relevan dengan tren fashion saat ini.

Penelitian ini didasarkan pada pengumpulan data mengenai teknik *rouleaux trim* dan sulaman usus melalui media sosial, serta pengamatan tren outer yang diminati remaja. Peneliti juga mengevaluasi minat terhadap produk yang mengintegrasikan motif ukiran Aceh, khususnya dalam konteks Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Tata Busana PKK FKIP USK.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperiment terapan (*applied research*). Populasi dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Tata Busana PKK FKIP USK angkatan 2020, 2021, dan 2022 yang aktif dengan pertimbangan telah lulus mata kuliah Dasar Seni dan Desain, Apresiasi Menghias Kain, dan Busana Wanita dengan jumlah keseluruhan 229 mahasiswa. Responden dipilih dari mahasiswa Tata Busana karena memiliki pemahaman dasar tentang desain dan *fashion*.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *simple random sampling* dan berjumlah 30% dari setiap angkatan, sehingga sampel yang didapat berjumlah 69 mahasiswa. Hal ini berkaitan

dengan pendapat Arikunto (2016) jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% dari seluruh jumlah populasi.

Pengumpulan data dari penelitian ini melalui studi kepustakaan, observasi, dokumentasi dan eksperimen terapan. Studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan untuk mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sejenis sebelumnya, yang bermanfaat untuk memperoleh informasi dan landasan teori mengenai masalah yang diteliti (Sarwono, J., 2006).

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai teknik *rouleaux trim* ataupun sulaman usus pada media sosial. Peneliti juga mengamati perkembangan produk outer yang digunakan oleh para remaja serta melihat minat remaja terhadap produk yang menerapkan motif ukiran Aceh di lingkungan Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Dokumentasi untuk mendapatkan objek aplikasi motif ukiran Aceh dengan teknik *rouleaux trim* dan pada saat di lapangan atau melalui foto atau gambar. Dokumentasi berisi faktadan data yang berhubungan dengan proses penelitian.

Eksperimen terapan dilakukan untuk menghasilkan produk outer dan mengaplikasikan motif ukiran Aceh

dengan teknik *rouleaux trim*. Analisis data persentase ketertarikan responden melalui pengisian pertanyaan kuesioner tertutup dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2014:43) sebagai berikut :

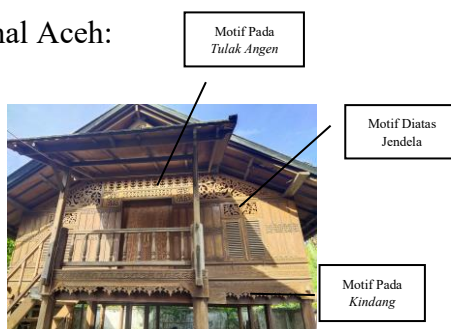
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Desain Motif Ukiran Aceh Pada Outer

Desain merupakan suatu rancangan yang dapat diwujudkan pada benda nyata atau perilaku manusia, yang dapat dirasakan, dilihat, didengar, dan diraba (Riyanto, A., 2009). Motif-motif yang terdapat pada rumah Aceh ini sama sekali tidak adanya mengandung maksud mitos (Maulin et al., 2019). Motif-motif tersebut lebih kepada sikap dan pandangan hidup orang Aceh (Herman, 2018).

Jenis motif ukiran pada Rumah Tradisional Aceh:



Gambar 1. Ukiran pada rumah Aceh
Modifikasi
Sumber: Rumah Aceh Ali Hasjmy

1. Motif keagamaan. Motif ini memiliki corak bulan dan bintang yang terdapat pada dinding bagian *tulak angen*.



2. Motif Bulan dan Bintang
Sumber: (Raehana, 2021)

2. Motif flora. Motif ini menyerupai bentuk tumbuhan, seperti akar, bunga, batang dan daun.



Gambar 3. Motif *Bungong Seulanga* dan *Awan Meucanek*
Sumber: (Mukhirah, 2019)

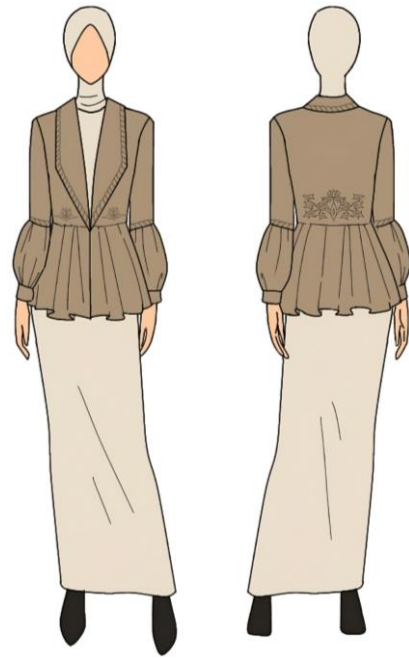
3. Motif fauna. Motif ini menggambarkan hewan unggas yang umum disukai oleh masyarakat Aceh seperti merpati dan balam atau perkutut.
4. Motif lainnya. Motif lain pada *rumoh Aceh* dapat berupa *pucok reubong* yang melambangkan kehidupan yang dimulai dari rebung, lalu berkembang menjadi bambu.

Pengembangan dan inspirasi outer diambil dari outer yang sering digunakan di Indonesia yang sesuai dengan tren *fashion* yang ada (Ayu et al., 2020). Dalam pembuatan *outer* peneliti mempertimbangkan eksplorasi yang sesuai dengan selera konsumen *brand* pembeda seperti menggunakan teknik *rouleaux trim* namun tetap mencukupi prinsip dan unsur desain didalamnya.

2. Pembuatan Outer Dengan Mengaplikasikan Motif Ukiran Aceh Dengan Teknik Rouleaux Trim

Outer Model Pertama

Outer dengan aplikasi motif ukiran Aceh dengan teknik *rouleaux trim* pada *outer* didesain dalam 2 produk. Outer model I didesain dengan adanya potongan pada pinggang dan siku lengan dipadukan dengan kerut pada potongan tersebut. Desain pertama ini menggunakan kerah setali dan ban pada ujung lengan. Motif ukiran Aceh yang digunakan pada desain *outer* pertama yaitu motif modifikasi yang diadopsi dari ukiran Aceh pada rumah Aceh Ali-Hasjmy yang berada di dalam perkarangan Perpustakaan Ali Hasjmy berlokasi di Lamtemen Timur Banda Aceh. Motif yang diadopsi dan diangkat untuk *outer* model pertama yaitu motif *taloe ie*, *awan meucanek*, *bungoeng sagoe*, *bungoeng meulu*, dan *bungoeng ayu-ayu*. Motif tersebut merupakan motif yang berasal dari Aceh Besara (Raehana., at al, 2021). Desain produk *outer* model pertama dengan aplikasi motif ukiran Aceh dengan teknik *rouleaux trim* dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Desain Outer Model I
Sumber: Hasil Penelitian

Pembuatan *outer* dengan aplikasi motif ukiran Aceh menggunakan teknik *rouleaux trim*. Langkah serta alat dan bahan yang diperlukan ialah kain katun syakila berwarna coklat milo dan kain sifon ceruti warna *green mint*, benang, jarum tangan, kertas pola, gunting, pentul, centimeter, kapur, dan mesin jahit.

Langkah-langkah pembuatan *outer* dengan aplikasi motif ukiran Aceh dengan Teknik *rouleaux trim* model pertama

1. Membuat desain *outer* dan motif ukiran Aceh dan membuat pola sesuai desain.
2. Membuat motif yang telah didesain pada pola, dan memotong kain produk *outer* dan tali *rouleaux trim*.
3. kain yang telah dipotong, dilanjutkan menjahit tali *rouleaux trim* sepanjang

motif, dan mengaplikasikan tali *rouleaux trim* pada motif.

4. Menjahit *outer* mengesum tali *rouleaux trim* pada potongan *outer* dengan motif *taloe ie* dan melakukan *finishing* pada produk *outer* (Gambar 5)

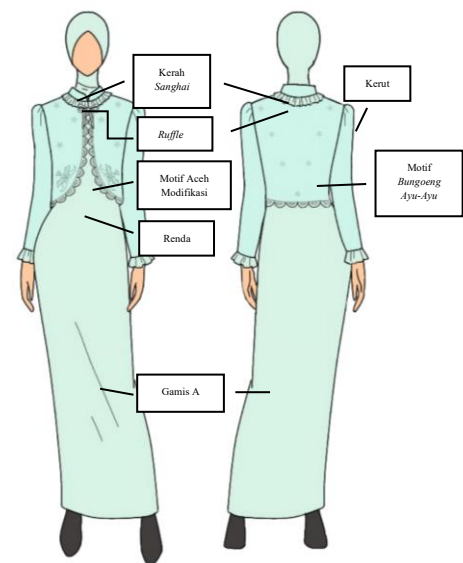


Gambar 5. Hasil Produk Outer Model I
Sumber: Hasil Eksperimen

Outer Model Kedua

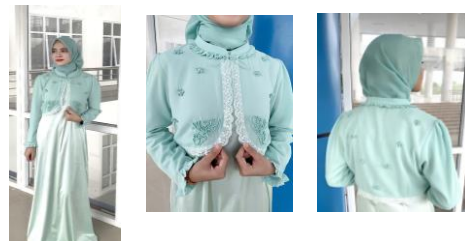
Outer model II peneliti membuat desain outer crop yang dapat digunakan di kesempatan apapun. Desain ini cocok digunakan oleh mahasiswa ataupun remaja pada saat ke luar maupun ke kampus. Model terdapat renda pada bagian tengah depan hingga ke belakang, lengan *puff* dengan kerutan pada pangkal lengan/bahu dan ada pula *ruffle* pada ujung lengan. Outer kedua ini menggunakan kerah *sanghai* dengan hiasan *ruffle* pada bawah kerah.

Motif diadopsi dari rumah Aceh Ali-Hajsmay dan diangkat untuk outer model kedua yaitu motif *bungoeng sagoe*, *bungoeng seulepok*, *awan meucanek* dan *bungoeng ayu-ayu*. Desain produk *outer* model kedua dengan aplikasi motif ukiran Aceh dengan teknik *rouleaux trim* dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Desain Penelitian Outer Model II
Sumber: Hasil Desain Penelitian

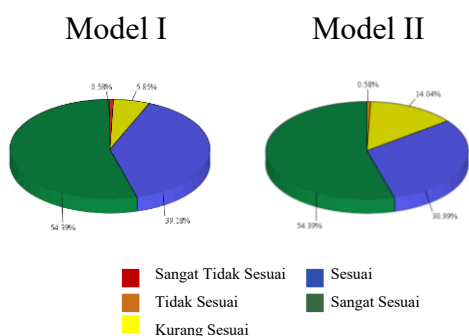
Tahap proses pembuatan produk outer dengan aplikasi motif ukiran Aceh dengan Teknik *rouleaux trim* model II sama halnya dengan model I, hanya saja desain *outer* dan motif yang berbeda.



Gambar 7. Hasil Produk Outer Model II
Sumber: Hasil Eksperimen Penelitian

3. Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Motif Ukiran Aceh Dengan Teknik Rouleaux Trim Pada Outer

Berdasarkan analisis data dan jawaban dari pengisian kuesioner oleh responden terhadap 2 produk *outer* dengan aplikasi motif ukiran Aceh dengan Teknik *rouleaux trim*, hasilnya disajikan dalam bentuk diagram lingkaran. Diagram berikut menampilkan jawaban terhadap pusat perhatian (*center piece*) pada produk *outer* dapat dilihat pada Gambar 8.

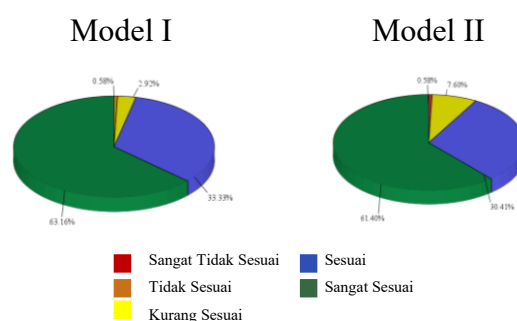


Gambar 8. Tanggapan Responden Terhadap Pusat Perhatian
Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, tanggapan responden terhadap penempatan pusat perhatian (*centre piece*) pada *outer* model pertama menunjukkan lebih setengah responden menyatakan penempatan pusat perhatian sangat sesuai (54,39%), menyatakan sesuai 39,18%, kurang sesuai 5,85%, dan sangat tidak sesuai 0,58%. Sedangkan tanggapan responden terhadap penempatan pusat perhatian pada *outer* model kedua menunjukkan lebih setengah responden

menyatakan penempatan pusat perhatian pada *outer* sangat sesuai (54,39%), menyatakan sesuai 30,99%, kurang sesuai 14,04%, dan menyatakan tidak sesuai 0,58%. Disimpulkan tanggapan responden terhadap penempatan pusat perhatian pada kedua *outer* menunjukkan pada kategori sangat sesuai. Hal ini sesuai dengan tiori yang dikembangkan Soekarno (2004:12) bahwa pusat perhatian merupakan bagian busana yang menarik perhatian yang memberi kesan kesatuan.

Tanggapan responden terhadap motif pada produk *outer* dengan aplikasi motif ukiran Aceh dengan teknik *rouleaux trim* dapat dilihat pada Gambar 9.

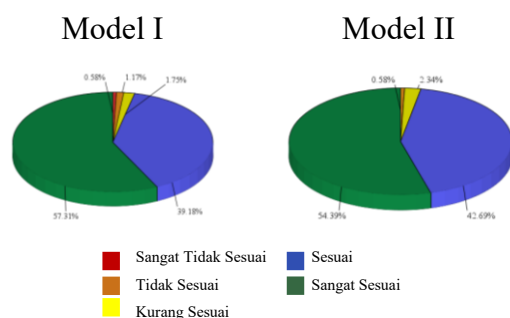


Gambar 9. Tanggapan Responden Terhadap Motif Pada Produk Outer
Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, tanggapan responden terhadap kombinasi motif *outer* model pertama menunjukkan lebih dari setengah responden menyatakan penerapan motif sangat sesuai (63,16%), responden menyatakan sesuai 33,33%, menyatakan kurang sesuai 2,92%, dan menyatakan

sangat tidak sesuai 0,58%. Sedangkan tanggapan responden terhadap outer model kedua menunjukkan lebih dari setengah responden menyatakan penerapan motif sangat sesuai (61,40%), menyatakan sesuai 30,41%, kurang sesuai 7,60%, dan menyatakan sangat tidak sesuai 0,58%. Dengan demikian tanggapan responden terhadap motif pada outer lebih menyukai outer model pertama (63,16%). Hal tersebut menunjukkan bahwa motif ukiran Aceh sangat sesuai diaplikasikan pada outer dengan teknik *rouleaux trim* sebagai wujud identitas dan budaya. Sebagaimana penelitian Rahmi., at al., (2021) mengungkapkan bahwa ragam hias (motif) menggambarkan identitas busana. Ragam hias yang dipakai adalah salah satu ragam hias Aceh Pesisir.

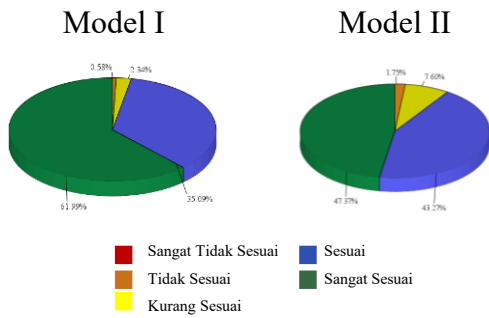
Tanggapan responden terhadap teknik *rouleaux trim* yang digunakan dalam pembuatan produk outer dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Tanggapan Responden Terhadap Teknik *Rouleaux Trim* Pada Produk Outer
Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, tanggapan responden terhadap teknik *rouleaux trim* pada outer model pertama menunjukkan lebih dari setengah responden menyatakan sangat sesuai (57,31%), menyatakan sesuai 39,18%, kurang sesuai 1,75%, menyatakan tidak sesuai 1,17%, dan menyatakan sangat tidak sesuai 0,58%. Sedangkan tanggapan responden terhadap teknik sulaman *Rouleaux Trim* outer model kedua menunjukkan lebih dari setengah responden menyatakan sangat sesuai (54,39%), menyatakan sesuai 42,69%, menyatakan kurang sesuai 2,34%, dan sangat tidak sesuai 0,58%. Dengan demikian tanggapan responden terhadap penerapan teknik sulaman *Rouleaux Trim* pada outer aplikasi motif ukiran Aceh lebih menyukai outer model pertama dengan persentase 57,31% pada kategori sangat sesuai. Sedangkan outer model kedua juga kategori sangat sesuai dengan persentase 54,39%. Penelitian Irda, A.N., at al, (2021) mengungkapkan bahwa sulaman suatu karya yang diaplikasikan pada media kain yang dapat menghasilkan corak baru dan menambah nilai keindahan.

Tanggapan responden terhadap jenis bahan yang digunakan dalam pembuatan produk *outer* dengan aplikasi motif ukiran Aceh dapat dilihat pada Gambar 11.

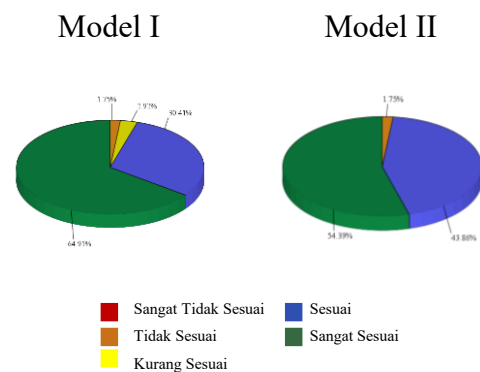


Gambar 11. Tanggapan Responden Terhadap Jenis Bahan
 Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, tanggapan responden terhadap jenis bahan yang digunakan pada outer model pertama dengan menggunakan bahan Katun Syakila menunjukkan lebih dari setengah responden menyatakan sangat sesuai (61,99%), responden menyatakan sesuai 35,09%, menyatakan kurang sesuai 2,43%, dan menyatakan tidak sesuai 0,58%. Hal ini sebagaimana penelitian Baniaji, at al (2018), bahwa bahan katun menyerap air/keringat, dingin dan tidak tembus pandang dan sangat penting untuk kenyamanan seseorang disaat mengikuti kegiatan. Sedangkan tanggapan responden terhadap jenis bahan yang digunakan pada outer model kedua dengan menggunakan kain Sifon Ceruti menunjukkan hampir setengah responden menyatakan sangat sesuai (47,37%), menyatakan sesuai 43,27%, menyatakan kurang 7,60%, dan menyatakan tidak sesuai 1,75%. Dengan demikian tanggapan responden terhadap jenis bahan yang digunakan pada outer

lebih menyukai outer model pertama dengan persentase 61,99% pada kategori sangat sesuai. Hal ini sesuai dengan Fitriana, D., at al, (2019) bahwa karakteristik kain sifon memiliki tekstur seperti kulit jeruk, namun terasa lembut dan halus saat diraba sehingga mudah dibentuk dan terkesan elegan pada busana.

Tanggapan responden terhadap tingkat penilaian produk outer yang diaplikasikan motif ukiran Aceh dengan teknik *rouleaux trim* dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 122. Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Penilaian Kedua Produk
 Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, tanggapan responden terhadap tingkat penilaian pada produk *outer* model pertama menunjukkan lebih dari setengah responden menyatakan sangat sesuai (64,91%), menyatakan sesuai 30,41%, kurang sesuai 2,92%, dan menyatakan tidak sesuai dengan persentase 1,75%. Sedangkan tanggapan responden terhadap outer model kedua menunjukkan lebih dari

setengah responden menyatakan sangat sesuai (54,39%), menyatakan sesuai 43,86%, dan menyatakan tidak sesuai 1,75%. Dengan demikian tanggapan responden terhadap tingkat penilaian outer dengan aplikasi motif ukiran Aceh dengan teknik *rouleaux trim* lebih menyukai outer model pertama dengan persentase 64,91% pada kategori sangat sesuai. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Sofyan (2014), bahwa motif tradisional Aceh memiliki daya tarik estetika yang tinggi jika dikombinasikan dengan teknik modern dan menambah nilai dalam penampilan produk fashion. Selanjutnya Dewi, R., et al (2022) menyatakan bahwa perkembangan zaman mengakibatkan fungsi busana berevolusi dari fungsi sebagai kebutuhan dasar menjadi sebuah fashion, sehingga memunculkan ide-ide kreatif untuk pengembangan model agar terkesan lebih *fashionable*.

KESIMPULAN

1. Desain outer berbasis motif ukiran Aceh dengan teknik *rouleaux trim* menunjukkan potensi besar dalam pelestarian budaya melalui inovasi *fashion*. Terdapat 2 model outer pengaplikasian motif ukiran Aceh dengan teknik *rouleaux trim*. Model pertama didesain dengan potongan pada pinggang dan siku lengan, dipadu kerut

pada potongan tersebut, menggunakan kerah setali dan ban pada ujung lengan. Motif ukiran Aceh yang digunakan pada desain *outer* pertama yaitu motif *taloe ie*, *awan meucanek*, *bungoeng sagoe*, *bungoeng meulu*, dan *bungoeng ayu-ayu*. Sedangkan *outer* model kedua bermodel *croptop* terdapat renda meteran pada bagian tengah depan hingga kebelakang, lengan *puff* dengan kerutan pada pangkal lengan/bahu dan *ruffle* pada ujung lengan. Motif ukiran Aceh yang digunakan pada desain *outer* model II yaitu motif *bungoeng sagoe*, *bungoeng seulepok*, *awan meucanek*, dan *bungoeng ayu-ayu*.

2. Proses pembuatan outer dengan aplikasi motif ukiran Aceh dengan teknik *rouleaux trim*, dimulai membuat desain, membuat pola outer, menggunting bahan, memindahkan motif pada kain, membuat dan menjahit tali *rouleaux trim* pada motif diatas permukaan kain dan menjahit outer dan melakukan *finishing*.
3. Hasil analisis data dari setiap pertanyaan yang telah diajukan pada responden menunjukkan bahwa, model pertama mendapatkan tanggapan lebih disukai karena elegansi desain dan bahan berkualitas.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan aplikasi motif Aceh, dapat menambahkan variasi bahan atau teknik serupa untuk mengeksplorasi motif tradisional lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, D., Rachmadhani, V., Febriani, R., Program, P., Tekstil, S. K., & Mode, D. (2020). Perancangan Outer Dengan Konsep Modest Travel Wear untuk Wanita Travelling Pada Musim Gugur. 7(2), 3840.
- Baniaji, Y.S., Mukhirah & Fitriana. (2018). Kreatifitas Mahasiswa Tata Busana dalam Penggunaan Busana Kuliah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FKIP USK*. 3(1).<https://jim.usk.ac.id/pkk/article/view/9724>.
- Christvidya, K. P. (2021). *15 Istilah Fashion yang Wajib Diketahui*. Fimela.
<https://www.fimela.com/fashion/read/4478282/15-istilah-fashion-yang-wajib-diketahui?page=4>.
- Da Moda, J. (2021). *Eksplorasi Sulaman Usus Lampung Pada Evening Dress*. 2(2), 8–14.
<https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/damoda>.
- Dewi, R., Nadia, S., Fadhilah., Maryam, S., & Fitriana (2022) *Dasar Busana*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. <https://bitly.cx/1wWPq>.
- Fitriana, D., Fitriana. & Novita. (2019). Pemeliharaan Bahan tekstil Busana di Jasa Penatu Peunayong Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. 4(1), 15-27.
<https://jim.usk.ac.id/pkk/article/view/11950>.
- Irda, A.N., Fitriana. & Dewi, R. (2021). Aplikasi Sulaman Benang pada Busana Casual Wanita. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. 6(3), 73-81.
<https://jim.usk.ac.id/pkk/article/view/19595>.
- Maulin, S., Zuriana, C., & Lindawati. (2019). Makna Motif Ragam Hias Pada Rumah Tradisional Aceh Di Museum Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala*, 4(1), 78–96.
- Mukhirah. (2019). *Jenis Motif Aceh dan Filosofinya*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Pelestarian Nilai Budaya Aceh di Banda Aceh, 20 November 2019.
- Paraswati, E. (2015). *Kebaya dengan Teknik Sulam Usus* [ISI Yogyakarta]. file:///C:/Users/HP/Downloads/Documents/bab 1.pdf
- Raehana, R., Fitriana. & Novita. (2021). Identifikasi Ragam Hias Tradisional Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FKIP USK*. 6(2), 1–17.
<https://jim.usk.ac.id/pkk/article/view/17583>.
- Rahmi., Dewi, R., Nurasiah., Fitriana & Azis. (2021). Concept Analysis: Acehnese Ethnic Style Party Fashion Desain. *International Journal of Multycultural and Multyrelegious Understanding*. 8(10).

- Riyanto, A.A., (2009). *Bahan Ajar Dasar Desain Mode Busana* 132.
- R.N, Herman. (2018). *Arsitektur Rumah Tradisional Aceh* (Djamari (ed.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sofyan. (2014). Ornaments of Flora and Fauna on Traditional Acehnese House. *Jurnal Natural Unsyiah*, 14(2), 114182.
- Soekarno & Basuki, L. (2004). *Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana*. Depok: Kawan Pustaka.
- Sudijono, A., 2014, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada